

## **Peningkatan Motivasi Belajar Pada Anak-Anak Panti Asuhan Aisyiyah Melalui Video Motivasi Dan Pohon Harapan**

**Rizka Salsabila Ilza<sup>1</sup>, Lailatur Rahmi<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [Rizkaslsa@gmail.com](mailto:Rizkaslsa@gmail.com)

### **Abstrak**

Setiap manusia mempunyai harapan untuk memiliki masa depan yang cerah, dengan hal itu maka semua orang pasti memiliki cita-cita atau keinginan untuk menentukan kehidupan di fase berikutnya. Begitu juga dengan anak-anak panti asuhan Aisyiyah Bukittinggi yang memiliki motivasi untuk bisa menggapai cita-cita yang mereka miliki. Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor sikap anak terhadap pembelajaran dan motivasi belajar yang dimiliki oleh anak itu sendiri. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar adalah dengan video motivasi dan pohon harapan. Penelitian ini bertolak dari fenomena rendahnya motivasi belajar anak-anak panti asuhan. Tujuan penelitian: 1) Mengetahui peningkatan motivasi belajar pada anak-anak panti asuhan Aisyiyah melalui video motivasi, 2) Peningkatan motivasi belajar pada anak-anak panti asuhan Aisyiyah melalui pohon harapan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mixed methods. Sampel pada penelitian ini yaitu anak-anak panti asuhan Aisyiyah tingkat SLTP dan SLTA. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket dan wawancara. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif: uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan data kualitatif dianalisis dengan metode yang dikembangkan oleh Miles dan Suherman yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terjadi peningkatan motivasi belajar anak-anak panti asuhan Aisyiyah sebesar 30,51 poin dari rata-rata nilai pretest sebesar 56,90 poin menjadi 87,41 poin nilai posttest, 2) Anak-anak panti asuhan Aisyiyah menjadi lebih termotivasi untuk belajar setelah diberi pemahaman tentang pohon harapan

**Kata kunci:** *Motivasi Belajar, Video Motivasi, Pohon Harapan*

### **Abstract**

Every human being has the hope of having a bright future, with that, everyone must have ideals or desires to determine life in the next phase. Likewise with the children of the Aisyiyah Bukittinggi orphanage who have the motivation to be able to achieve their ideals. Learning motivation is influenced by the child's attitude towards learning and the learning motivation possessed by the child himself. One way to increase learning motivation is with motivational videos and trees of hope. This study is based on the

phenomenon of low learning motivation of children in orphanages. The purpose of the study: 1) To determine the increase in learning motivation in children at the Aisyiyah orphanage through motivational videos, 2) To increase learning motivation in children at the Aisyiyah orphanage through trees of hope. The type of research used in this study is mixed methods. The sample in this study were children at the Aisyiyah orphanage at junior high and senior high school levels. Data collection was carried out through observation, questionnaires and interviews. Furthermore, the collected data were analyzed using quantitative data analysis techniques: validity test and reliability test, while qualitative data were analyzed using the method developed by Miles and Suherman, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study showed: 1) There was an increase in the learning motivation of the children at the Aisyiyah orphanage by 30.51 points from an average pretest score of 56.90 points to 87.41 points posttest score, 2) The children at the Aisyiyah orphanage became more motivated to learn after being given an understanding of the tree of hope

**Keywords :** *Motivation to Learn, Motivational Videos, Trees of Hope*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan tempat dimana nilai-nilai kemanusiaan diwariskan dan menginternalisasi pada watak dan kepribadian manusia. Manusia dituntun oleh Nilai nilai kemanusiaan sehingga mereka bisa hidup bersosialisasi, berdampingan, dan berinteraksi satu dengan yang lain. Hal ini merupakan upaya pendidikan dalam memanusiakan manusia menjadi manusia seutuhnya. Oleh sebab itu, pendidikan menjadi kebutuhan pokok bagi manusia. Pendidikan sering diartikan sebagai suatu proses pembelajaran atau proses perubahan yang dilakukan guna mendapatkan ilmu pengetahuan yang belum didapatkan pada sebelumnya (Triwiyanto, T., 2014).

Motivasi belajar adalah komponen penting dalam semangat belajar tanpa adanya motivasi anak-anak akan kehilangan semangat ketika belajar dan meraih impiannya menurut Santoso dalam Nurdin (2019) menjelaskan bahwa motivasi mempunyai fungsi yang umumnya mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, mengarahkan perbuatan pada pencapaian tujuan yang diinginkan, dan menggerakkan cepat atau lambatnya pekerjaan seseorang. Sejalan dengan penjelasan sebelumnya Purwanto (2007) motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu, jadi motivasi mempunyai fungsi sebagai pendorong serta penggerak hati dalam melakukan sesuatu agar bisa mencapai hal-hal yang diinginkan.

Pohon harapan adalah sebuah pohon yang dirancang sedemikian rupa untuk menggantungkan cita-cita di ranting yang ada di pohon tersebut yang awalnya ranting pada pohon kosong dan akan diisi dengan kertas-kertas yang telah ditulis dengan cita-cita dan harapan anak-anak di panti asuhan Aisyiyah. Manfaat dari pohon harapan sangat positif bagi perkembangan karir anak secara langsung, karena nantinya anak-anak dapat mengenal lingkungan pekerjaan (Afifatus Sholihah dkk, 2022).

Cita-cita dan motivasi adalah dua hal yang saling berkesinambungan karena cita-cita yang akan meningkatkan motivasi belajar yang ada di dalam diri karena dengan cita-citalah apa yang mau dipelajari dapat direncanakan. Areta Adi Ratna menjelaskan cita-cita ini dapat berasal dari diri sendiri ataupun berasal dari pengaruh lingkungan sekitar. Cita-cita dapat juga dikatakan sebagai tujuan hidup atau pedoman hidup. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap motivasi belajar

## METODE

Model penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode penelitian mixed method yaitu menggabungkan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Menurut (Sugiyono) bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.

Subyek penelitian ini adalah anak-anak panti asuhan Aisyiyah tingkat SLTP dan SLTA yang berjumlah 34 anak. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, kuesioner atau angket, dan wawancara. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dimana peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang lebih mudah apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur serta peneliti tahu apa yang diharapkan dari responden. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Teknik analisis data yang digunakan adalah untuk penelitian kuantitatif digunakan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Sebelum dilakukan uji validitas, dilakukan terlebih dahulu uji validitas pakar. Uji validitas pakar bertujuan untuk menentukan kesesuaian antara instrumen dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Untuk penelitian kualitatif digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian ini pengumpulan data motivasi belajar menggunakan angket atau kuesioner untuk mengolah data tentang video motivasi dengan bantuan program SPSS dan menggunakan wawancara untuk mengolah data tentang pohon harapan.

### a. Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Video Motivasi

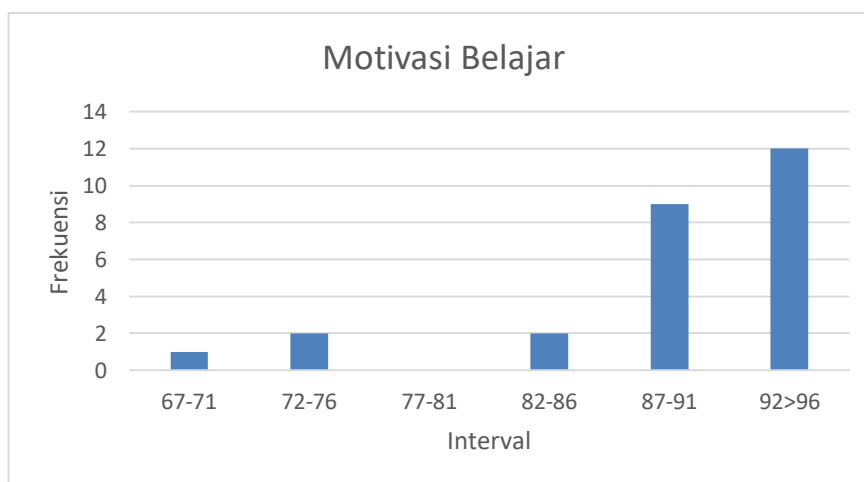
Data variabel motivasi belajar yang diperoleh melalui angket yang terdiri dari 30 item dengan jumlah responden 26 anak yang terdiri dari tingkat SLTP dan SLTA. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data motivasi belajar anak diperoleh skor tertinggi sebesar 106,00 dan skor terendah sebesar 67,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 91,57, Median (Me) sebesar 91,00, Modus (Mo) sebesar 87,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,462. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu

jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 26$ , sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,3 \log 26 = 5,66$  dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $106 - 67 = 33$ . Sedangkan panjang kelas (rentang)/ $K = (33)/6 = 5,5$  dibulatkan menjadi 5.

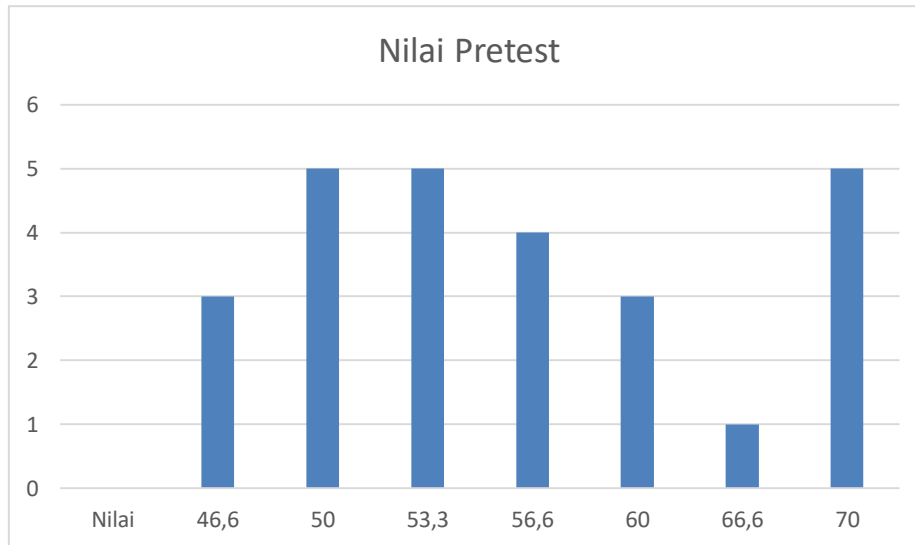
**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar**

| Kelas | Interval Kelas | Frekuensi | F(%) |
|-------|----------------|-----------|------|
| 1     | 67-71          | 1         | 1%   |
| 2     | 72-76          | 2         | 2%   |
| 3     | 77-81          | -         | -    |
| 4     | 82-86          | 2         | 2%   |
| 5     | 87-91          | 9         | 10%  |
| 6     | 92->96         | 12        | 13%  |
|       | JUMLAH         | 26        | 100% |

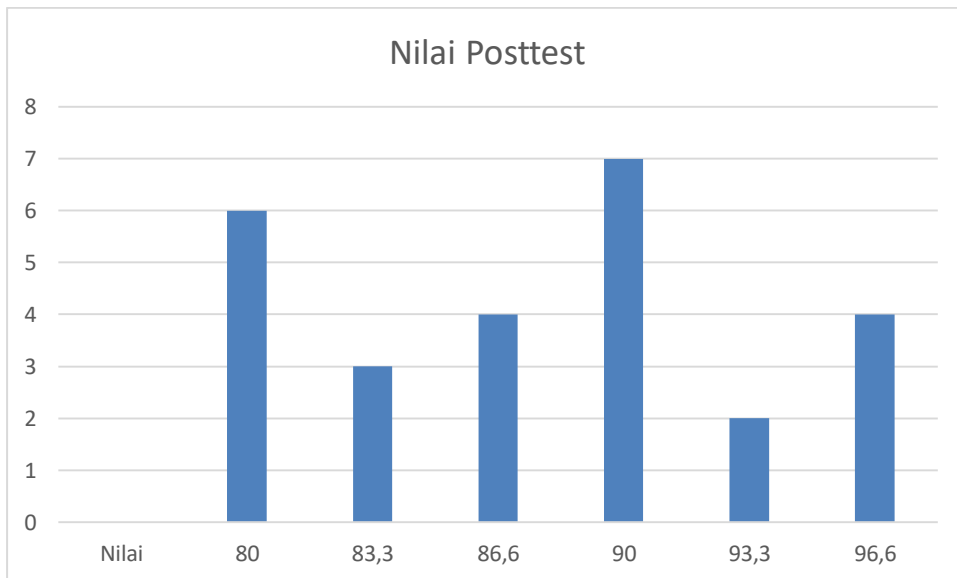
Berdasarkan distribusi frekuensi variabel motivasi belajar diatas digambarkan histogram sebagai berikut :



Berdasarkan tabel di atas, frekuensi variabel motivasi belajar pada interval 67-71 sebanyak 1 anak (1%), interval 72-76 sebanyak 2 anak (2%), interval 77-81 tidak ada, interval 82-86 sebanyak 2 anak (2%), interval 87-91 sebanyak 9 anak (10%), dan interval 92->96 sebanyak 12 anak (13%). Artinya kecenderungan variabel motivasi belajar anak-anak di panti asuhan tingkat SLTP dan SLTA menunjukkan mayoritas nilai anak cenderung pada kelompok nilai yang besar.



Berdasarkan diagram di atas, frekuensi variabel motivasi belajar didapatkan nilai pretest pada nilai 46,6 sebanyak 3 anak, nilai 50 sebanyak 5 anak, nilai 53,3 sebanyak 5 anak, nilai 56,6 sebanyak 4 anak, nilai 60 sebanyak 3 anak, nilai 66,6 sebanyak 1 anak, dan nilai 70 sebanyak 5 anak. Nilai rata-rata sebesar 56,90



Berdasarkan diagram di atas, frekuensi variabel motivasi belajar didapatkan nilai posttest pada nilai 80 sebanyak 6 anak, nilai 83,3 sebanyak 3 anak, nilai 86,6 sebanyak 4 anak, nilai 90 sebanyak 7 anak, nilai 93,3 sebanyak 2 anak, dan nilai 96,6 sebanyak 4 anak. Nilai rata-rata sebesar 87,41.

Berikut rincian hasil uji validitas

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

| No Instrumen | r hitung | r tabel | Keterangan  |
|--------------|----------|---------|-------------|
| 1            | 0,857    | 0,361   | Valid       |
| 2            | 0,278    | 0,361   | Tidak Valid |
| 3            | 0,531    | 0,361   | Valid       |
| 4            | 0,33     | 0,361   | Tidak Valid |
| 5            | 0,171    | 0,361   | Tidak Valid |
| 6            | 0,8144   | 0,361   | Valid       |
| 7            | 0,332    | 0,361   | Tidak Valid |
| 8            | 0,627    | 0,361   | Valid       |
| 9            | 0,564    | 0,361   | Valid       |
| 10           | 0,444    | 0,361   | Valid       |
| 11           | 0,348    | 0,361   | Tidak Valid |
| 12           | -0,59    | 0,361   | Tidak Valid |
| 13           | 0,5381   | 0,361   | Valid       |
| 14           | 0,303    | 0,361   | Tidak Valid |
| 15           | 0,5179   | 0,361   | Valid       |
| 16           | 0,793    | 0,361   | Valid       |
| 17           | 0,3997   | 0,361   | Valid       |
| 18           | 0,6274   | 0,361   | Valid       |
| 19           | 0,7439   | 0,361   | Valid       |
| 20           | 0,341    | 0,361   | Tidak Valid |
| 21           | 0,735    | 0,361   | Valid       |
| 22           | 0,555    | 0,361   | Valid       |
| 23           | 0,426    | 0,361   | Valid       |
| 24           | 0,7752   | 0,361   | Valid       |
| 26           | 0,664    | 0,361   | Valid       |
| 27           | 0,0058   | 0,361   | Tidak Valid |
| 28           | 0,7376   | 0,361   | Valid       |
| 29           | 0,3949   | 0,361   | Valid       |
| 30           | 0,5423   | 0,361   | Valid       |

Berikut hasil uji reliabilitas

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel         | Reliability Coefficients | Alpha  | Keterangan |
|------------------|--------------------------|--------|------------|
| Motivasi belajar | 30 items                 | 0, 877 | Reliable   |

b. Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Pohon Harapan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara maka dapat disimpulkan anak-anak menjadi lebih bersemangat dalam belajar setelah membuat impian dan harapan mereka di pohon harapan jadi termotivasi untuk menggapai cita-cita dan membahagiakan orang tua. serta dengan adanya pohon harapan, semakin memotivasi anak-anak panti untuk menuliskan dan mewujudkan mimpi mereka dalam belajar dan menggapai cita-cita. Hal ini sebagaimana cita-cita mereka yang tinggi akan dapat terwujud jika mereka berusaha secara maksimal, dengan begitu motivasi belajar peserta akan semakin meningkat agar dapat mencapai cita-cita yang tinggi. Pada kegiatan penelitian ini anak-anak diberikan tanggung jawab untuk merawat pohonnya sebagaimana mereka merawat cita-citanya agar dapat terwujud. Dalam kegiatan ini motivasi belajar anak panti asuhan sudah mengalami peningkatan hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan anak dalam menuliskan di pohon harapan tentang cita-cita serta tanggapan tentang kegiatan ini, anak panti asuhan telah menyadari karakter yang harus dimiliki ketika ingin meraih cita-cita yang ingin digapai oleh setiap anak.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan tabel pengolahan dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis motivasi belajar pada anak-anak panti asuhan Aisyiyah Bukittinggi data yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar anak-anak panti asuhan Aisyiyah sebesar 30,51 poin dari rata-rata nilai pretest sebesar 56,90 poin menjadi 87,41 poin nilai posttest. Berdasarkan dari hasil pengolahan wawancara yaitu anak-anak panti asuhan Aisyiyah menjadi lebih termotivasi untuk belajar setelah diberi pemahaman tentang pohon harapan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariani Komang Rina, dkk. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran IPS Bermuatan Tes untuk Siswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Pendidikan
- Budiarta, I Md Adhi, dkk. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V. E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha.
- Cahyo, Dwi Padlan dan Hera Hastuti. (2020). Pengembangan Media Video Story Line untuk Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas X MIPA I di SMAN 3 Kerinci. Jurnal Kronologi.
- Hakim, M. Nur dan Suparman. (2021). Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. Arus Jurnal Sosial dan Humaniora Volume 1.
- Ihsan, Syahrul dan Ahyanuardi. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro.

- Luhulima, Denissa Alfiany. Dkk. (2017). Pengembangan Video Pembelajaran Karakter Mengampuni Berbasis Animasi untuk Anak Sekolah Minggu. *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran* Volume 3 No 2.
- Mahdalena, Vina, dkk. (2019). Pengaruh Video Pesan Satu Sisi terhadap Pengetahuan dan Penilaian. *Jurnal Lingkar Studi Komunikasi*, Vol 5.
- Prastowo, Andi. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : Diva Press.
- Sholihah, A., Mishbahuddin, A., & Herawati, A. A. (2022). Implementasi Gerakan “Sisdarir” Melalui Pohon Cita-Cita Berbasis Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Panti Asuhan Bintang Terampil Bengkulu. *Jurnal Abdi Paud*, 3(2), 54-59.
- Triwiyanto, T. (2021). *Pengantar pendidikan*. Bumi Aksara.